

ANALISIS KETERSEDIAAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN SARANA KESEHATAN TERHADAP PERMUKIMAN KOTA SEMARANG TAHUN 2025

TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh:

ARYA GALIH SMARADHANA
40030722066040



DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025



**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN
SARANA KESEHATAN TERHADAP PERMUKIMAN KOTA
SEMARANG TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program D3 Perencanaan Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro**

Oleh:

ARYA GALIH SMARADHANA

40030722066040



**DIPLOMA 3 PERENCANAAN TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA
K. PEKALONGAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2025**

**ANALISIS KETERSEDIAAN DAN JANGKAUAN PELAYANAN
SARANA KESEHATAN TERHADAP PERMUKIMAN KOTA
SEMARANG TAHUN 2025**

Tugas Akhir diajukan kepada
Diploma 3 Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh:

**ARYA GALIH SMARADHANA
40030722066040**

Diajukan pada
Sidang Ujian Tugas Akhir
Tanggal 2 Mei 2025

Dinyatakan Lulus / Tidak Lulus
Ahli Madya Perencanaan Wilayah dan Kota

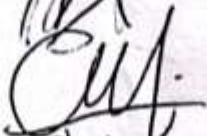
Nofa Martina Ariani, S.T., M.T.

Pembimbing

()

Ir. Ade Pugara S.T., M.T., IPM

Penguji 1

()

Deny Aditya Puspasari S.T., M.PWK.

Penguji 2

()

Disahkan untuk dikumpulkan pada

Hari

Tanggal

2025

Mengetahui,

Retno Susanti, S.T., M.T.

Ketua Program Studi Diploma 3 PTRWK K. Pekalongan

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

{ Surat Al-Insyirah (ayat ke-6) }

Menjadi Yang Terbaik Dimata Manusia,Tidak Akan Ada Habisnya.

Persembahan

Terlebih dahulu penulis menyatakan puji beserta syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan petunjuk serta karunianya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasullullah Muhammad SAW. Perjuangan yang telah saya lalui hingga saat ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu menjadi penyemangat sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

1. Untuk kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan merawat saya dari kecil hingga besar, yang selalu sabar dan mendukung saya dalam semua kegiatan yang saya lakukan. Semoga kelak saya bisa membahagiakan kedua orang tua saya.
2. Untuk Kakak saya Racika Galuh Smaradhani terimakasih telah memotivasi saya untuk terus melangkah kedepan walaupun banyak rintangan yang menghadang.
3. Dosen Pembimbing saya Bu Nofa Martina Ariani, S.T., M.T. Terima kasih telah membimbing saya dan banyak meluangkan waktu, untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen D-III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya.
5. Seluruh teman-teman PTRWK 2022 yang saling mendukung dan membantu saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Ketersediaan dan Jangkauan Pelayanan Sarana Kesehatan Terhadap Permukiman Kota Semarang 2025”. Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya laporan ini. Segala bentuk bantuan, baik berupa dukungan moril maupun materil sangat membantu penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Dengan demikian penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing penulis selama penyusunan laporan ini, yakni kepada:

1. Ibu Retno Susanti, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Diploma-III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
2. Ibu Nofa Martina Ariani, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing saya dalam mata kuliah Tugas Akhir Program Studi Diploma-III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Diploma-III Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota K. Pekalongan, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.
4. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat.
5. Teman-teman angkatan PTRWK 2022 yang saling mendukung dan membantu.

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca, terutama menjadi pembelajaran untuk penulis dalam penyusunan laporan. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran kami harapkan dapat sebagai acuan perbaikan selanjutnya.

Pekalongan, 21 April 2025

Arya Galih Smaradana

ABSTRAK

Sarana kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik, menyediakan layanan medis, pencegahan penyakit, dan edukasi kesehatan. Selain itu, sarana kesehatan juga berperan dalam mendukung manajemen kesehatan, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan membantu pengambilan keputusan dalam bidang kesehatan. Kota Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah yang memiliki tingkat aktifitas masyarakat yang tinggi dengan demikian peranan sarana kesehatan merupakan hal yang penting. Kota Semarang mendapat predikat Kota Layak Anak pada tahun 2023, dengan adanya predikat tersebut Kota Semarang harus memperhatikan akses terhadap pendidikan, kesehatan, ruang bermain, dan perlindungan bagi anak. Jarak ideal jangkauan untuk sarana kesehatan puskesmas yaitu 3000 m sedangkan untuk rumah sakit 6000 m.

Pada laporan ini membahas tentang sarana kesehatan yang ada di Kota Semarang, sarana kesehatan yang dibahas berfokus pada rumah sakit dan puskesmas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan dan jangkauan pelayanan sarana kesehatan di Kota Semarang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif merupakan suatu bentuk kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terencana, terstruktur, dan sistematis, dengan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan tertentu atau menggali informasi yang lebih luas serta mendalam mengenai suatu gejala atau fenomena yang diamati, melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menitik beratkan pada proses pengumpulan dan pengolahan data numerik yang dapat diukur secara objektif guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai situasi yang sedang diteliti. Analisis keterjangkauan sarana kesehatan menggunakan metode buffer yang dimana untuk melihat apakah sarana kesehatan di Kota Semarang sudah menjangkau semua wilayah atau belum.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini berupa peta keterjangkauan sarana kesehatan, luas wilayah yang terjangkau dan tidak terjangkau sarana kesehatan, dan wilayah yang terjangkau maupun tidak terjangkau halte bus BRT, Kota Semarang. Terdapat beberapa di Kota Semarang yang tidak terjangkau sarana kesehatan

Kata Kunci : Keterjangkauan, Rumah Sakit, Permukiman

DAFTAR ISI

MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	I
KATA PENGANTAR	II
ABSTRAK	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5 Kerangka Pikir	6
1.6 Metodologi.....	7
1.6.1 Pendekatan Penelitian	7
1.6.2 Metode Penelitian	8
1.6.3 Metode Pengumpulan Data.....	8
1.6.4 Metode Analisis Data	10
1.7 Sistematika Penulisan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Definisi Kota Layak Anak.....	14
2.2 Definisi Tentang Sarana Kesehatan	15
2.2.1 Jenis Sarana Kesehatan	17
2.3 Peran Jaringan Untuk Mendukung Pergerakan ke Sarana Kesehatan	19
2.3.1 Pengertian Jaringan Jalan dan Aksesibilitas	20
2.3.2 Peran Jaringan Jalan Dalam Menjangkau Sarana Kesehatan.....	21
2.4 Jangkauan Pelayanan Sarana Kesehatan Terhadap Permukiman	22
2.4.1 Pengertian Jangkauan Pelayanan.....	22
2.4.2 Metode Yang Digunakan Dalam Menganalisis Jangkauan Pelayanan	23
2.5 Sintesa Kajian Literatur.....	24
 BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH KOTA SEMARANG	 29
3.1 Aspek Fisik	29
3.1.1 Letak Administrasi dan Geografis.....	29
3.1.2 Topografi.....	32
3.1.3 Penggunaan Lahan.....	34
3.2 Kondisi Non Fisik.....	36
3.2.1 Kependudukan	36
3.2.2 Struktur Penduduk	41
3.3 Infrastruktur	42
3.3.1 Halte BRT	43
3.3.2 Prasarana Jalan	43
3.3.3 Transportasi	43
3.4 Potensi dan Permasalahan Sarana Kesehatan.....	44
3.4.1 Potensi Sarana Kesehatan yang dibatasi Rumah Sakit dan Puskesmas.....	45
3.4.2 Permasalahan Sarana Kesehatan yang dibatasi Rumah Sakit dan Puskesmas..	46

BAB IV ANALISIS KETERJANGKAUAN SARANA KESEHATAN TERHADAP PERMUKIMAN KOTA SEMARANG TAHUN 2025.....	47
4.1 Analisis Persebaran Sarana Kesehatan Rumah Sakit dan Puskesmas	47
4.1.1 Identifikasi Jumlah Sarana Kesehatan Rumah Sakit dan Puskesmas	47
4.1.2 Persebaran Sarana Kesehatan Rumah Sakit dan Puskesmas	48
4.2 Analisis Kondisi Jaringan Jalan Sarana Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Semarang.....	60
4.2.1 Jaringan Jalan.....	60
4.2.2 Analisis Keterkaitan Sarana Kesehatan Terhadap Aksesibilitas BRT (Bus Rapid Transit)	65
4.3 Analisis Penggunaan Lahan Permukiman Kota Semarang	73
4.4 Analisis Keterjangkauan Sarana Kesehatan Puskesmas dan Rumah Sakit Kota Semarang.....	77
4.4.1 Keterjangkauan Sarana Kesehatan Puskesmas Terhadap Permukiman.....	77
4.4.2 Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Terhadap Permukiman.....	84
4.4.3 Keterjangkauan Sarana Kesehatan Terhadap Halte BRT	94
 BAB V PENUTUP	98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Rekomendasi	99
 DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Ketersediaan Data Sekunder	9
Tabel I. 2 Jangkauan Pelayanan Sarana Kesehatan di Kota Semarang	11
Tabel II. 1 Sintesa Literatur	24
Tabel III. 1 Pembagian Luas Wilayah Kota Semarang	30
Tabel III. 2 Topografi Kota Semarang	32
Tabel III. 3 Penggunaan Lahan Kota Semarang.....	34
Tabel III. 4 Kepadatan Penduduk Kota Semarang	39
Tabel IV. 1 Sarana Kesehatan Menurut BPS	48
Tabel IV. 2 Dokumentasi Sarana Kesehatan Rumah Sakit	49
Tabel IV. 3 Dokumentasi Sarana Kesehatan Puskesmas	51
Tabel IV. 4 Kondisi Jalan Kota Semarang	60
Tabel IV. 5 Dokumentasi Jaringan Jalan Kota Semarang	61
Tabel IV. 6 Kepadatan Perumahan Rendah.....	73
Tabel IV. 7 Kepadatan Perumahan Sedang	74
Tabel IV. 8 Kepadatan Perumahan Tinggi.....	75
Tabel IV. 9 Keterjangkauan Sarana Kesehatan Puskesmas	79
Tabel IV. 10 Kesesuaian Luas Standar Puskesmas	80
Tabel IV. 11 Terjangkau Sarana Kesehatan Rumah Sakit 1500 m.....	89
Tabel IV. 12 Terjangkau Sarana Kesehatan Rumah Sakit 3000 m	90
Tabel IV. 13 Terjangkau Sarana Kesehatan Rumah Sakit 4500 m.....	91
Tabel IV. 14 Terjangkau Sarana Kesehatan Rumah Sakit 6000 m.....	92
Tabel IV. 15 Tidak Terjangkau Sarana Kesehatan Rumah Sakit.....	93
Tabel IV. 16 Keterjangkaun Halte BRT Terhadap Sarana Kesehatan	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Peta Tautan Wilayah Kota Semarang.....	5
Gambar I. 2 Kerangka Pikir	6
Gambar I. 3 Kerangka Analisis.....	12
Gambar III. 1 Peta Administrasi Kota Semarang	31
Gambar III. 2 Peta Topografi Kota Semarang	33
Gambar III. 3 Peta Penggunaan Lahan Kota Semarang	35
Gambar III. 4 Grafik Jumlah Penduduk Kota Semarang.....	37
Gambar III. 5 Gambar Grafik Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	38
Gambar III. 6 Peta Kepadatan Penduduk Kota Semarang	40
Gambar III. 7 Piramida Penduduk Kota Semarang Tahun 2025.....	42
Gambar III. 8 Halte BRT Kota Semarang	43
Gambar III. 9 Pohon Potensi Kota Semarang	45
Gambar III. 10 Pohon Permasalahan Kota Semarang.....	46
Gambar IV. 1 Peta Sebaran Sarana Kesehatan Puskesmas Kota Semarang	56
Gambar IV. 2 Peta Sebaran Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe B Kota Semarang	57
Gambar IV. 3 Peta Sebaran Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe C Kota Semarang.....	58
Gambar IV. 4 Peta Sebaran Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe D Kota Semarang.....	59
Gambar IV. 5 Peta Jaringan Jalan Kota Semarang	64
Gambar IV. 6 Kordor Brt Kota Semarang	70
Gambar IV. 7 Feeder Brt Kota Semarang	70
Gambar IV. 8 Peta Rute Feeder Bus Rapid Transit Kota Semarang	71
Gambar IV. 9 Peta Rute Koridor Bus Rapid Transit Kota Semarang	72
Gambar IV. 10 Pie Chart Kepadatan Permukiman Kota Semarang.....	75
Gambar IV. 11 Peta Penggunaan Lahan Permukiman/Perumahan Kota Semarang	76
Gambar IV. 12 Peta Keterjangkauan Sarana Kesehatan Puskesmas Kota Semarang.....	78
Gambar IV. 13 Pie Chart Keterjangkauan Sarana Kesehatan Puskesmas Kota Semarang	80
Gambar IV. 14 Peta Kesesuaian Luas Lahan Terhadap SNI Sarana Kesehatan Puskesmas Kota Semarang	83
Gambar IV. 15 Peta Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe B Kota Semarang	85
Gambar IV. 16 Peta Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe C Kota Semarang	86

Gambar IV. 17 Peta Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Tipe D Kota Semarang	87
Gambar IV. 18 Peta Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Semarang	88
Gambar IV. 19 Pie Chart Keterjangkauan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Kota Semarang	93
Gambar IV. 20 Peta Keterjangkauan Halte BRT Terhadap Sarana Kesehatan Kota Semarang	97